

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
KEMISKINAN DI KABUPATEN ACEH TIMUR**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN OLEH:**

**HARIS MUNANDAR  
NIM. 4032017010**

**Program Studi  
Manajemen Keuangan Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
TAHUN 2023 M / 1445 H**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT  
KEMISKINAN DI KABUPATEN ACEH TIMUR**

Oleh:

**HARIS MUNANDAR**  
**NIM. 4032017010**

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)  
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 20 Juli 2023

Pembimbing I



**Prof. Dr. Iskandar, MCL**  
NIP. 19650616 199503 1 002

Pembimbing II



**Alfian, ME**  
NIP. 19920616 202012 1 009

Menyetujui,  
An. Ketua Jurusan Manajemen  
Keuangan Syariah  
Sekretaris Jurusan



**Shelly Midesia, M.SI**  
Nip. 19901112 201903 2007

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur**”. An. Haris Munandar, NIM 4032017010 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasahkan dalam Sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 26 Juli 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 26 Juli 2023

Panitia Sidang Munaqasah Skripsi

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Langsa

Penguji I

**Chahayu Astina, M.Si**  
NIP. 19841123 201903 2 007

Penguji II

**Alfian, ME**  
NIP. 19920616 202012 1 009

Penguji III

**Munadiati, M.Sh**  
NIP. 19880517 202012 2 011

Penguji IV

**Dr. Early Ridho Kismawadi, MA**  
NIP. 19891111 202012 1 015

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa



**Dr. Muhammad Amin, MA**  
NIP. 19820205 200710 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haris Munandar  
NIM : 4032017010  
Tempat Tanggal Lahir : Snb. Baro, 30 September 1999  
Fakultas/Program Studi : FEBI / Manajemen Keuangan Syariah  
Alamat : Desa Gampong Jalan Kecamatan Idi Rayeuk  
Kabupaten Aceh Timur Provinsi Aceh

Menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur”**.

Adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, tidak merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Langsa, Juli 2023  
  
  
**HARIS MUNANDAR**  
**NIM. 4032017010**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Barang Siapa yang Keluar Rumah untuk Mencari Ilmu, Maka Ia berada di Jalan Allah Hingga Ia Pulang”.**  
**(HR. Tirmidzi)**

**“Semangat dari kedua orang tua, adik dan Sahabat-sahabat merupakan kekuatan terbesarku”**

**“Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua, keluarga, keponakan dan teman terdekat yang tiada hentinya mendoakan dan mensupport saya agar pendidikan ini segera terselesaikan dan ilmu yang saya dapatkan bermanfaat bagi saya pribadi dan masyarakat”**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonemkonsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ś	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	D	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### 2. Vokal.

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

**a. Vokal Tunggal**

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	L
—	Dammah	U	U

**b. Vokal Rangkap**

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antarharkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ي' —	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و —	Fathah dan waw	Au	a dan u

**c. Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
—	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي —	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و---	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

**d. Ta marbūtah.**

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

- 1) ta marbutahhidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

- 2) ta marbūtahmati

Ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalaupun pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

**e. Syaddah (Tasydīd)**

Syaddah atau tasydīd yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### f. Kata Sandang.

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

##### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

##### 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

- Ar-rajulu : الرجل
- As-sayyidatu: السيدة
- Al-qalamu : القلم

#### g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif

Contoh :

- Ta'khuzuna : تاخذن
- An-nau' : النوء
- Syai'un : شئى

#### h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda) maupun harf, ditulisterpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya:

Contoh :

- Wainnallāhalahuakhairar-rāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Wainnallāhalahuakhairurrāziqīn : وان الله اهو خير الر ازقين
- Faufū al-kailawa al-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Faufū al-kailawal-mīzāna : فاوفو الكيل والميزان
- Ibrāhīm al-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Ibrāhīmul-Khalīl : ابراهيم الخليل
- Bismillāhimajrehāwamursāhā : بسم الله مجر اها ومر سها
- Walillāhi 'alan-nāsihijju al-baiti : والله على الناس حخ البيت



### **i. Huruf Kapital**

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wamā Muhammadunillārasūl
- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubin

Penggunaan hurufawal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrun minallāhi wafathunqarib
- Lillāhi al-amrujami'an

### **j. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedomantranliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman tranliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam ke pangkuan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat yang telah membawa umat-Nya dari alam jahiliah ke alam islamiah yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur”**, Dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan kontribusi yang sangat berharga atas penyelesaian skripsi ini. Terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga bagi penulis. Kemudian kepada seluruh kawan-kawan yang telah banyak membantu penulis dalam menimba ilmu.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, doa, dukungan serta saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan tulus hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nst, MA sebagai rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Ade Fadillah FW Pospos, MA selaku ketua jurusan beserta seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan.

4. Bapak Prof. Dr. Iskandar, MCL selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, masukan dan semangat bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai dengan akhir.
5. Bapak Alfian, M.E selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, masukan dan semangat bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai dengan akhir.
6. Ibu dan Ayah serta sanak saudara terima kasih untuk doa yang tidak pernah putus, perhatian, kasih sayang, kesabaran serta bantuan baik moral maupun materiil sepanjang perjalanan hidup penulis. Insyaa Allah kelak akan membuat kalian bangga. Aamiin.
7. Untuk semua sahabat dan teman serta seluruh pihak yang telah sangat membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk sekecil apapun doa dan dukungan yang kalian berikan kepada penulis.

Penulis mohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penelitian.

Langsa, Juli 2023

Penulis

**HARIS MUNANDAR**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PESETUJUAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PEDOMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasai Masalah .....	6
1.3 Batasan Masalah .....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	7
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Kemiskinan .....	10
2.1.1 Pengertian Kemiskinan .....	10
2.1.2 Teori-teori Kemiskinan .....	12
2.1.3 Indikator Kemiskinan .....	13
2.1.4 Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan .....	15
2.1.5 Pandangan Islam terhadap Kemiskinan .....	18
2.2 Pertumbuhan Ekonomi .....	19
2.2.1 Pengertian Pertumbuhan Ekonomi .....	19
2.2.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	20
2.2.3 Faktor Pertumbuhan Ekonomi .....	23
2.2.4 Konsep Pertumbuhan Ekonomi .....	25
2.2.5 Pandangan Islam terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	25
2.2.6 Hubungan Tingkat Kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	27
2.3 Pengangguran .....	27
2.3.1 Pengertian Pengangguran .....	27
2.3.2 Jenis-jenis Pengangguran .....	28
2.3.3 Sebab-sebab terjadinya Pengangguran .....	30
2.3.4 Pandangan Islam terhadap Pengangguran .....	31
2.3.5 Hubungan Tingkat Kemiskinan terhadap Pengangguran .....	32
2.4 Pendidikan .....	33

2.4.1	Pengertian Pengangguran .....	33
2.4.2	Pandangan Islam terhadap Pendidikan .....	36
2.4.3	Hubungan Tingkat Kemiskinan terhadap Pendidikan ....	37
2.5	Indek Pembangunan Manusia (IPM) .....	37
2.5.1	Pengertian Indek Pembangunan Manusia (IPM) .....	37
2.5.2	Komponen yang Mempengaruhi IPM .....	40
2.5.3	Manfaat IPM .....	40
2.6	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja .....	41
2.7	Penelitian Terdahulu .....	42
2.8	Kerangka Teoritis .....	47
2.9	Hipotesis .....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>51</b>
3.1	Pendidikan Penelitian .....	51
3.2	Lokasi Penelitian .....	52
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	53
3.4	Populasi dan Sampel .....	53
3.5	Teknik dan Istrumen Pengumpulan Data .....	54
3.6	Teknik Analisis Data .....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>60</b>
4.1	Gambaran Umum Penelitian .....	60
4.2	Analisis Data .....	63
4.2.1	Identifikasi Variabel .....	63
4.2.2	Pengujian Asumsi Klasik .....	63
4.2.3	Penentuan Model Regresi Linier Berganda .....	68
4.2.4	Pengujian Hipotesis .....	70
4.3	Pembahasan .....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>79</b>
5.1	Kesimpulan .....	79
5.2	Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>82</b>
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja secara simultan terhadap kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 10 tahun yang diambil dari data populasi dan interpolasi menjadi tri wulan, maka sampel menjadi 40 data. Sumber data yang digunakan adalah sumber data *primer* dan sumber data *sekunder*. Sumber data yang digunakan adalah sumber data *primer* dan sumber data *sekunder*. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien untuk variabel pertumbuhan ekonomi bernilai positif sebesar 0,3334. Nilai koefisien untuk variabel pengangguran bernilai negatif sebesar (-0,0913). Nilai koefisien untuk variabel pendidikan bernilai positif sebesar 0,1722. Nilai koefisien untuk variabel indeks pembangunan manusia bernilai negatif sebesar (-0,7112). Nilai koefisien untuk variabel tingkat partisipasi angkatan kerja bernilai positif sebesar 0,02021.

**Kata Kunci : Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan**

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of economic growth, unemployment, education, Human Development Index, Labor Force Participation Rate simultaneously on poverty in East Aceh District. This research is a quantitative research. The sample in this study is 10 years old taken from population data and interpolated into quarterly, then the sample becomes 40 data. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques are the most strategic steps in research, because the main purpose of research is to obtain data. Based on the research results, it can be concluded that the coefficient value for the economic growth variable is positive at 0.3334. The coefficient value for the unemployment variable is negative (-0.0913). The coefficient value for the education variable has a positive value of 0.1722. The coefficient value for the human development index variable is negative (-0.7112). The coefficient value for the labor force participation rate variable is positive at 0.02021.*

**Keywords: Factors Affecting Poverty Levels**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Tujuan pembangunan nasional adalah meningkatkan kinerja perekonomian agar mampu menciptakan lapangan kerja dan menata kehidupan yang layak bagi seluruh rakyat yang pada gilirannya akan mewujudkan kesejahteraan penduduk Indonesia. Sasaran pembangunan nasional adalah menurunkan tingkat kemiskinan. Kemiskinan merupakan salah satu penyakit dalam ekonomi, sehingga harus disembuhkan atau paling tidak dikurangi. Salah satu penghambat pembangunan ekonomi adalah kemiskinan. Kemiskinan merupakan tolak ukur bagi sebuah negara apakah pembangunan yang tengah berlangsung dapat dinikmati oleh segenap warga negaranya tanpa memandang hal-hal yang bersifat atributif.<sup>1</sup>

Kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks yang bersifat multidimensional. Kemiskinan tidak hanya terjadi di kota saja namun juga sebagian besar terjadi dipedesaan. Menurut Majid, yang dimaksud dengan kemiskinan adalah suatu keadaan yang menggambarkan kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok. Kebutuhan pokok dapat diartikan sebagai suatu paket barang atau jasa yang diperlukan oleh setiap orang untuk bisa hidup secara manusiawi. Paket tersebut terdiri dari sandang, pangan dan papan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Jamaluddin Majid, *Dinamika Perekonomian Indonesia*. (Makassar: Alauddin University Press, 2018), hal. 97

<sup>2</sup> Jamaluddin Majid, *Dinamika Perekonomian Indonesia*,..., hal. 98



Secara umum, kemiskinan disebabkan karena kebutuhan manusia yang bermacam-macam, adanya ketidaksamaan pola kepemikiran sumber daya yang menimbulkan distribusi pendapatan yang timpang, hal ini terlihat bahwa mayoritas masyarakat miskin hanya memiliki sumber daya alam jumlah yang terbatas. Selain itu, tingkat pendidikan juga mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Tingkat pendidikan yang rendah tentunya akan mengakibatkan ketidakmampuan dalam mengembangkan diri dan menyebabkan sempitnya peluang dalam mendapatkan lapangan kerja, sehingga mempengaruhi tingginya tingkat pengangguran. Tingginya tingkat pengangguran disuatu negara ini dapat menyebabkan kemiskinan serta permasalahan sistem ekonomi dan politik bangsa yang bersangkutan dan kurang mendukung ekonomi rakyat.<sup>3</sup>

Pengangguran sejatinya terjadi karena adanya kesenjangan antara penyediaan lapangan pekerjaan dengan jumlah tenaga kerja yang mencari pekerjaan. Selain itu pengangguran juga bisa terjadi meskipun jumlah kesempatan kerja tinggi akan tetapi terbatasnya informasi, perbedaan dasar keahlian yang tersedia dari yang dibutuhkan atau bahkan dengan sengaja memilih untuk menganggur (Pengangguran sukarela).

Pengangguran selalu saja ada dalam suatu perekonomian, maka sebenarnya pengangguran itu bukanlah masalah yang berat dan membahayakan, karena sesuatu yang selalu ada dan bahkan harus selalu ada termasuk hal yang menguntungkan bila dapat dikelola dengan baik dalam kondisi yang baik juga.<sup>4</sup> Tingginya tingkat

---

<sup>3</sup> Romuelah Seena, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Thailand*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hal. 12.

<sup>4</sup> Iskandar Putong, *Pengantar Mikro Dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), hal. 276

pengangguran merupakan salah satu cerminan kurang berhasilnya pembangunan karena terjadi ketidakseimbangan jumlah tenaga kerja dengan luas lapangan pekerjaan yang tersedia.<sup>5</sup>

Kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, antara lain: tingkat pendapatan yang berhubungan dengan tingkat pertumbuhan ekonomi, pendidikan, pengangguran, akses terhadap barang dan jasa, lokasi, geografi, gender dari kondisi lingkungan.<sup>6</sup>

Berbicara mengenai kemiskinan tidak mudah dalam mendefinisikannya, karena kemiskinan bersifat relatif sehingga sulit untuk menjabarkan kemiskinan itu sendiri. Berangkat dari masalah tersebut maka ada lembaga dan banyak pakar yang mencoba untuk merumuskan dan menjabarkan definisi kemiskinan. Dari berbagai teori-teori yang dirumuskan para pakar sudah tentu mempunyai versi masing-masing yang berbeda. Kemiskinan didefinisikan sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi atau sejumlah orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan.<sup>7</sup>

Kabupaten Aceh Timur merupakan salah Kabupaten yang persentase penduduk miskinnya meningkat di Provinsi Aceh, dapat dilihat dari data berikut:

---

<sup>5</sup> Harlik, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keluarga Miskin Di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember*. (Jambi: Universitas Jamb, 2018), hal. 23

<sup>6</sup> Ali Khomsan Dkk, “*Indikator Kemiskinan Dan Misklasifikasi Orang Miskin*”, (Jakarta: Yayasan Pusaka Obor Indonesia, 2015), hal. 8

<sup>7</sup> Parsudi Suparlan, *Kemiskinan di Perkotaan: Bacaan Untuk Antropologi Perkotaan*. (Jakarta: Sinar Harapan dan Yayasan Obor Indonesia, 2018), hal. 12

**Tabel 1.1**  
**Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur Tahun 2012-2021**

Tahun	Kemiskinan (%)	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Pengangguran (%)	Pendidikan (%)	Indek Pembangunan Manusia (%)	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)
2012	17,19	4,64	7,26	59,41	62,93	62,96
2013	16,59	4,97	11,42	60,66	63,27	65,13
2014	15,88	2,84	10,61	61,50	63,57	67,87
2015	15,85	4,83	13,89	61,66	64,55	63,14
2016	15,06	4,08	0	63,33	65,42	0
2017	15,25	4,27	8,42	65,00	66,32	59,55
2018	14,49	2,09	6,92	65,41	66,82	65,75
2019	14,47	4,47	7,61	65,50	67,39	59,37
2020	14,08	1,47	7,26	67,91	67,63	61,92
2021	14,45	2,73	7,13	68,41	67,83	59,48

*Sumber: BPS Kabupaten Aceh Timur*

Berdasarkan teori kemiskinan ialah apabila pertumbuhan ekonomi meningkat maka kemiskinan akan menurun. Selanjutnya apabila pengangguran meningkat maka kemiskinan akan meningkat juga. Dan apabila pendidikan meningkat maka akan menurunkan tingkat kemiskinan. Dengan menurunnya tingkat kemiskinan di suatu daerah maka akan menunjukkan bahwa semakin majunya daerah tersebut.<sup>8</sup>

Dilihat dari tabel 1.1 bahwa pada tahun 2012, tingkat kemiskinan pada awalnya sebesar 17,19 %. Namun pada tahun selanjutnya sampai pada tahun 2021 tingkat kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur mengalami penurunan 14,45 % Pada tabel 1.1 laju pertumbuhan di Kabupaten Aceh Timur memberikan gambaran kinerja pembangunan dari waktu ke waktu. Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2021 laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Aceh Timur mengalami kenaikan juga penurunan atau fluktuasi. Laju

---

<sup>8</sup> Parsudi Suparlan, *Kemiskinan di Perkotaan: Bacaan Untuk Antropologi Perkotaan*. (Jakarta: Sinar Harapan dan Yayasan Obor Indonesia, 2018), hal. 12

pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 4,97 % dan laju pertumbuhan terendah pada tahun 2020 sebesar 1,47 %.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan adalah pengangguran. Besarnya tingkat pengangguran merupakan cerminan kurang berhasilnya pembangunan di suatu negara. Pengangguran dapat mempengaruhi kemiskinan dengan berbagai cara. Di Kabupaten Aceh Timur ini pengangguran bergerak secara naik turun di setiap tahunnya. Tetapi dapat diketahui bahwa pengangguran cenderung mengalami penurunan dan kadang juga mengalami peningkatan. Faktor lain juga yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan adalah pendidikan.

Potensi ekonomi Kabupaten Aceh Timur sendiri sangat beragam, mulai dari sektor perikanan hingga pertambangan. Penduduk di Kabupaten Aceh Timur mayoritas bekerja sebagai nelayan, dikarenakan luasnya laut menjadi salah satu tempat mata pencaharian masyarakat di Kabupaten Aceh Timur. Oleh karena itu beberapa variabel berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan diantaranya adalah pertumbuhan ekonomi yang berpengaruh terhadap angkatan kerja, inflasi, ekspor, impor, pendapatan perkapitan dan lainnya. Pengangguran yang menjadi faktor meningkatnya tingkat kemiskinan. Pendidikan yang rendah tentunya akan mengakibatkan ketidakmampuan dalam pengembangan diri dan kurangnya orang-orang yang berpendidikan juga berpotensi. Indek Pembangunan Manusia (IPM) biasa digunakan untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara adalah maju. TPAK merupakan rasio antara jumlah angkatan kerja. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk memilih judul dalam penelitian ini yaitu “**Analisis Faktor-**

## **Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Pada tahun 2013-2014 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 4,97%-2,84%, pada tahun 2017-2018 sebesar 4,27%-2,09% dan pada tahun 2019-2020 sebesar 4,47%-1,47%. sedangkan tingkat kemiskinan pada tahun 2013-2014 juga mengalami penurunan sebesar 16,59%-15,88%, pada tahun 2017-2018 sebesar 15,25%-14,49% dan pada tahun 2019-2020 sebesar 14,47%-14,08%. Selanjutnya pada tahun 2016-2017 pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 4,08%-4,27% dan pada tahun 2020-2021 sebesar 1,47%-2,73%. sedangkan tingkat kemiskinan pada tahun 2016-2017 juga mengalami peningkatan sebesar 15,06%-15,25% dan pada tahun 2020-2021 sebesar 14,08%-14,45%.
2. Pada tahun 2012-2013 pengangguran mengalami peningkatan sebesar 7,26%-11,42%, pada tahun 2014-2015 sebesar 10,61%-13,89% dan pada tahun 2018-2019 sebesar 6,92%-7,61%. Sedangkan tingkat kemiskinan pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 17,19%-16,59%, pada tahun 2014-2015 sebesar 15,88%-15,85% dan pada tahun 2018-2019 sebesar 14,49%-14,47%.
3. Pada tahun 2016-2017 pendidikan mengalami peningkatan sebesar 15,06%-15,25%, dan Pada tahun 2020-2021 sebesar 67,91%-68,41%, sedangkan tingkat kemiskinan pada tahun 2016-2017 juga mengalami peningkatan sebesar 15,05%-15,25%, dan pada tahun 2020-2021 sebesar 14,08%-14,45%.
4. Pada tahun 2016-2017 indeks pembangunan manusia mengalami peningkatan sebesar 65,42%-66,32%, dan pada tahun 2020-2021 sebesar 67,63%-67,83%. sedangkan tingkat kemiskinan pada tahun 2016-2017 juga mengalami

peningkatan sebesar 15,05%-15,25%, dan pada tahun 2020-2021 sebesar 14,08%-14,45%.

5. Pada tahun 2014-2015 tingkat partisipasi angkatan kerja mengalami penurunan sebesar 67,87%-63,14%, dan pada tahun 2018-2019 sebesar 65,75%-59,37%. Sedangkan tingkat kemiskinan pada tahun 2014-2015 juga mengalami penurunan sebesar 15,88%-15,85%, dan pada tahun 2018-2019 sebesar 14,49%-14,47%.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur sehingga peneliti memfokuskan pada pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja yang mempengaruhi suatu faktor dari kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur. Alasan penelitian ini dibatasi agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari yang dipersoalkan dan juga dapat mencapai sasaran yang di harapkan. Penelitian ini terkhususnya pada faktor-faktor yang mempegaruhi tingkat kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur?

2. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur?
3. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur?
4. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur?
5. Bagaimana pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur?
6. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja secara simultan terhadap kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur.
4. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur.

5. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur.
6. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja secara simultan terhadap kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan dalam bidang ekonomi terutama yang membahas tentang faktor-faktor kemiskinan. Serta dapat dijadikan bahan rujukan bagi mahasiswa untuk penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan kemiskinan.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Pemerintah Daerah (PEMDA) untuk dapat menanggulangi kemiskinan pada masyarakat. sehingga dapat memberikan tambahan *literature*.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Penelitian

##### 1. Geografi dan Iklim

Kabupaten Aceh Timur berada di pantai timur Provinsi Aceh pada jalur transportasi Medan – Banda Aceh, dengan luas wilayah sebesar 6.040,60 Km<sup>2</sup>. Terdiri dari 24 kecamatan yang luas masing – masing kecamatan sangat bervariasi. Kecamatan terluas adalah Serbajadi (2.165,66 Km<sup>2</sup>) dan luas kecamatan paling kecil adalah Kecamatan Darul Falah (42,40 Km<sup>2</sup>).

Geografis Kabupaten Aceh Timur		Peta Kabupaten Aceh Timur
<b>Luas Wilayah</b>	<b>6 040,60 Km<sup>2</sup></b>	
<b>Batas - batas :</b>		
Sebelah Utara	Kab. Aceh Utara dan Selat Malaka	
Sebelah Selatan	Kab. Gayo Lues dan Kab. Aceh Tamiang	
Sebelah Timur	Selat Malaka, Kota Langsa, dan Kab. Aceh Tamiang	
Sebelah Barat	Kab. Aceh Utara, Kab. Bener Meriah, Kab. Aceh Tengah	
Sumber peta:	BPS Kabupaten Aceh Timur	

Jumlah curah hujan fluktuatif pada tahun 2021. Curah hujan di bulan februari paling sedikit sebanyak 25. Curah hujan tertinggi pada bulan januari dan mengakibatkan terjadinya banjir.

## **2. Pemerintah**

Pendapatan Daerah Kabupaten Aceh Timur pada tahun 2022 didominasi oleh dana yang berasal dari Kelompok Pendapatan Transfer dengan persentase mencapai 89,51 persen dari seluruh pendapatan daerah yang tercatat. Pendapatan Transfer berasal dari pendapatan transfer pemerintah pusat dan pemerintah daerah lainnya dengan pendapatan transfer dari pemerintah pusat yang lebih besar dibandingkan dari pemerintah daerah lainnya.

Dalam perkembangannya selama 2 tahun terakhir, terlihat pada tabel di samping, bahwa komposisi pendapatandaerah tidak mengalami perubahan, dengan pendapatan daerah tertinggi berasal dari Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Aceh Timur masih mengandalkan transfer dari pemerintah pusat.

Dari sisi belanja daerah, komposisi terbesar adalah belanja operasi sebesar 60,58 persen dari total belanja daerah. Sedangkan komposisi lainnya, belanja transfer sebesar 25,66 persen, belanja modal sebesar 13,68 persen, dan belanja tidak terduga sebesar 0,08 persen. Belanja operasi ini sebagian besar merupakan belanja pegawai berdasarkan tabel di samping. Belanja pegawai mencapai 698,47 miliar rupiah pada tahun 2021. Selain itu, belanja bantuan keuangan mencapai 470,05 miliar rupiah, dengan nilai belanja kedua terbesar setelah belanja pegawai.

### 3. Kependudukan

Berdasarkan sensus penduduk 2021, jumlah penduduk Kabupaten Aceh Timur sebanyak 427.032 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan (214.655 jiwa penduduk laki-laki dan 212.377 jiwa penduduk perempuan). Piramida penduduk Kabupaten Aceh Timur menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Aceh Timur masih didominasi oleh kelompok umur muda, yang secara tidak langsung salah satunya menggambarkan bahwa kebutuhan pendidikan yang berkualitas di Aceh Timur masih perlu menjadi prioritas untuk memberikan modal.

Beban ketergantungan (*dependencyratio*) menunjukkan angka 53,10 yang artinya sekitar 53 jiwa penduduk bukan usia kerja ditanggung oleh 100 penduduk usia kerja (15 – 64 tahun). Perkembangan Ketenagakerjaan Kabupaten Aceh Timur pada tahun 2022 meningkat dibandingkan dengan periode sebelumnya. Jumlah pengangguran di Kabupaten Aceh Timur pada tahun 2022 diperkirakan sebesar 14716 jiwa dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 8,07 persen. Tingkat pengangguran terbuka meningkat dibandingkan dengan tahun 2021. Selain itu, jumlah Angkatan Kerja pada tahun 2022 meningkat menjadi 182.285 jiwa dengan tingkat partisipasi Angkatan kerja sebesar 58,45 persen. Namun, jumlah Bukan Angkatan Kerja di tahun 2022 juga meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2021 dengan jumlah sebanyak 129.560 jiwa.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Identifikasi Variabel

Data yang digunakan adalah data triwulan yang berjumlah 10 tahun yang berjumlah 40 data. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kemiskinan. Sedangkan variabel-variabel bebasnya yaitu pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, indek pembangunan manusia, dan tingkat partisipasi angkatan kerja.

### 4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik

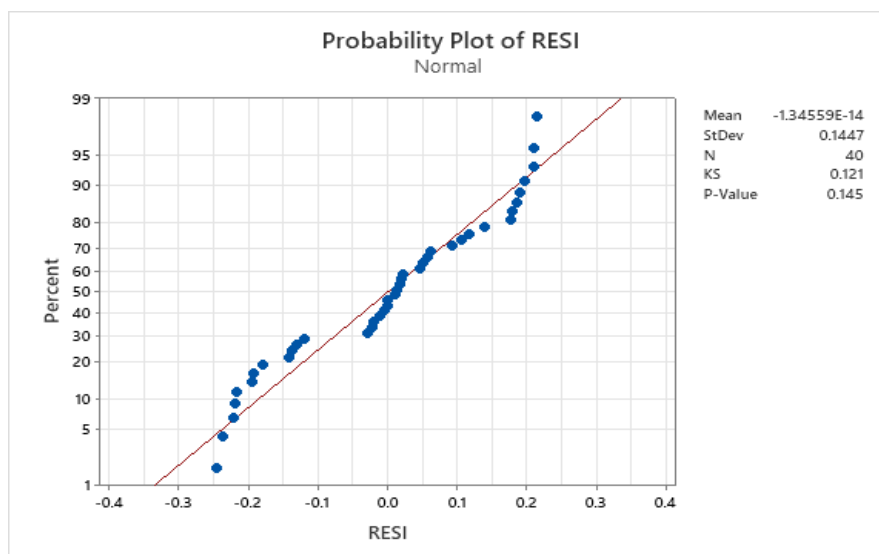
#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Sebagai dasar bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Bila nilai signifikan  $< 0,05$  berarti distribusi data tidak normal tetapi jika nilai signifikan  $> 0,05$  berarti distribusi data normal.<sup>73</sup> Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data / titik pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Model regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar di sekitar garis diagonal atau grafik histogramnya.<sup>74</sup> Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan bantuan *tools* Minitab 18. Hasil uji normalitas untuk data pertumbuhan ekonomi dapat dilihat pada gambar berikut.

---

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., hal. 137

<sup>74</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan regresi linier berganda dengan SPSS*, ISBN 978-602-901998-8, Semarang Universiti, 2012, hal. 36.



Gambar 4.1 Uji normalitas

Berdasarkan Gambar 4.1, nilai P-Value untuk data pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, indek pembangunan manusia dan tingkat partisipasi angkatan kerja adalah 0,145. Data berdistribusi normal jika nilai P-Value lebih dari 0,05. Ini berarti variabel pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, indek pembangunan manusia dan tingkat partisipasi angkatan kerja.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika antar variabel independen terjadi multikolinieritas sempurna, maka koefisien regresi variabel independen tidak dapat ditentukan dan nilai standard error menjadi tak terhingga. Jika multikolinieritas antar variabel independen tinggi, maka koefisien regresi variabel independen dapat ditentukan, tetapi memiliki nilai standard error tinggi berarti nilai koefisien regresi tidak dapat diestimasi dengan tepat. Jadi berdasarkan pada nilai Tolerance dan VIF terlihat bahwa tidak ada nilai

Tolerance di bawah 0,10 begitupula dengan nilai VIF tidak ada yang di atas 10. Dengan menggunakan parameter ini, tidak terbukti adanya multikolinieritas yang serius.<sup>75</sup> Pengujian ada tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF menggunakan *tools* Minitab 18 berikut.

### Coefficients

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF
Constant	49.34	1.80	27.40	0.000	
X.1	0.3334	0.0357	9.33	0.000	2.99
X.2	-0.0913	0.0151	-6.06	0.000	4.56
X.3	0.1722	0.0469	3.67	0.001	30.94
X.4	-0.7112	0.0697	-10.20	0.000	25.89
X.5	0.02021	0.00262	7.71	0.000	4.15

Sumber: *Data Primer diolah, 2023*

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa variabel pertumbuhan ekonomi, pengangguran, dan tingkat partisipasi angkatan kerja tidak terdeteksi masalah multikolinieritas, oleh sebab itu untuk menyelesaikan masalah multi multikolinieritas tersebut maka peneliti mencari dan mengeluarkan data-data penyebab terjadinya koloneritas yang tinggi. Setelah dikeluarkan data penyebab koloneritas dari data awal, selanjutnya diuji kembali multikolinieritas dan menghasilkan tabel koefisien seperti ini:

### Model Summary

S	R-sq	R-sq(adj)	R-sq(pred)
0.154980	97.82%	97.50%	96.93%

Sumber: *Data Primer diolah, 2023*

Terlihat dari luaran Minitab nilai R2 cukup tinggi sebesar 97.82%, sedangkan kebanyakan variabel independen memiliki nilai t statistik yang signifikan pada  $\alpha = 5\%$ . Oleh karena R2 tinggi dan kebanyakan variabel

---

<sup>75</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan regresi linier berganda dengan SPSS*, ISBN 978-602-901998-8, Semarang Universiti, 2012, hal. 36.

independennya signifikan, maka tidak ada indikasi terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

Jika tujuan analisis regresi adalah prediksi atau peramalan, maka multikolinieritas bukanlah masalah serius, karena semakin tinggi nilai  $R^2$  maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam melakukan prediksi. Akan tetapi jika tujuan analisis regresi tidak hanya sekedar prediksi tetapi juga estimasi terhadap parameter, maka multikolinieritas menjadi masalah serius karena akan menghasilkan standard error yang besar sehingga estimasi parameter menjadi tidak akurat lagi.<sup>76</sup>

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini heteroskedastisitas dilakukan dengan uji park, yaitu menyarankan suatu bentuk fungsi spesifik antara  $\sigma^{2/1}$  dan variabel bebas untuk menyelidiki ada tidaknya masalah heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitas masing-masing variabel  $> \alpha = 0.05$  atau lebih besar dari tingkat signifikan maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Uji Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melakukan Uji Glejser.<sup>77</sup> Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser menggunakan *tool* Minitab sebagai berikut:

---

<sup>76</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan regresi linier berganda dengan SPSS*, ISBN 978-602-901998-8, Semarang Universiti, 2012, hal. 36.

<sup>77</sup> Imam Ghozali, "*Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan E Views 8*", (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 138

Ada dua cara pendeteksian ada tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan metode grafik dan metode statistik. Metode grafik biasanya dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya. Sedangkan metode statistik dapat dilakukan dengan Uji Park, Uji Glejser, Uji White, Uji Spearman's Rank Correlation, Uji Goldfeld Quandt dan Uji Breusch-Pagan-Godfrey. Tapi yang akan dibahas di bagian ini hanya Metode Grafik dan Uji Glejser.<sup>78</sup>

### Coefficients

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF
Constant	0.233	0.780	0.30	0.767	
X.1	0.0142	0.0155	0.91	0.367	2.99
X.2	0.00302	0.00653	0.46	0.646	4.56
X.3	-0.0145	0.0203	-0.71	0.480	30.94
X.4	0.0099	0.0302	0.33	0.745	25.89
X.5	0.00154	0.00114	1.36	0.184	4.15

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan data di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, indek pembangunan manusia dan tingkat partisipasi angkatan kerja masing-masing 0,367; 0,646; 0,480; 0,745; dan 0,184. Nilai-nilai tersebut lebih dari 0,01 sehingga tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model. Ini berarti semua variabel bebas dalam model ini memiliki sebaran varian yang sama (homogen).

## 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah

---

<sup>78</sup> Dyah Nirmala Arum Janie, Statistik Deskriptif dan regresi linier berganda dengan SPSS, ISBN 978-602-901998-8, Semarang Universiti, 2018, hal. 24.



autokolerasi. Untuk menguji ada tidaknya gejala autokolerasi maka dapat dideteksi dengan uji Durbin-Watson. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokoleasi adalah sebagai berikut:<sup>79</sup>

### **Durbin-Watson Statistic**

$$\text{Durbin-Watson Statistic} = 2.14793$$

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) menggunakan *tools* Minitab 18. Nilai statistik uji Durbin Watson diperoleh. Berdasarkan tabel Durbin Watson  $d = 2.14793$  dengan derajat kepercayaan  $\alpha = 0,05$ , banyaknya sampel  $n = 40$ , dan banyaknya variabel bebas  $k = 5$  diperoleh nilai Durbin Lower  $dl = 1,2305$  dan Durbin Upper  $du = 1,7859$ . Oleh karena nilai  $d$  lebih besar dari pada  $du$  dan lebih kecil dari pada  $4 - du = 4 - 1,7859 = 2,2141$ , atau  $du < d < 4 - du$  maka  $1,7859 < d < 4 < 2,2141$ , maka tidak terdapat autokorelasi positif dan negatif dalam model.

### **4.2.3 Penentuan Model Regresi Linier Berganda**

Perhitungan nilai koefisien regresi dan dilakukan dengan menyelesaikan solusi sistem persamaan linier berikut.

$$Y = 49.34 + 0.3334 X.1 - 0.0913 X.2 + 0.1722 X.3 - 0.7112 X.4 + 0.02021 X.5$$

Persamaan regresi dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien untuk variabel pertumbuhan ekonomi bernilai positif sebesar 0,3334. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengasumsikan diabaikannya variabel bebas lainnya, jika variabel pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 1% maka dapat mempengaruhi peningkatan jumlah kemiskinan sebesar 0,3334.

---

<sup>79</sup> Imam Ghozali, "Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan E Views 8", (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 138

2. Nilai koefisien untuk variabel pengangguran bernilai negatif sebesar (-0,0913). Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengasumsikan diabaikannya variabel bebas lainnya, jika variabel pengangguran meningkat sebesar 1% maka dapat mempengaruhi penurunan jumlah kemiskinan sebesar (-0,0913).
3. Nilai koefisien untuk variabel pendidikan bernilai positif sebesar 0.1722. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengasumsikan diabaikannya variabel bebas lainnya, jika variabel pendidikan meningkat sebesar 1% maka dapat mempengaruhi penurunan jumlah kemiskinan sebesar 0.1722.
4. Nilai koefisien untuk variabel indek pembangunan manusia bernilai negatif sebesar (-0,7112). Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengasumsikan diabaikannya variabel bebas lainnya, jika variabel indek pembangunan manusia meningkat sebesar 1% maka dapat mempengaruhi peningkatan jumlah kemiskinan sebesar (-0,7112).
5. Nilai koefisien untuk variabel tingkat partisipasi angkatan kerja bernilai positif sebesar 0,02021. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengasumsikan diabaikannya variabel bebas lainnya, jika variabel tingkat partisipasi angkatan kerja meningkat sebesar 1% maka dapat mempengaruhi penurunan jumlah kemiskinan sebesar 0,02021.

Dengan demikian, variabel-variabel yang mempengaruhi peningkatan jumlah kemiskinan yaitu variabel pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, indek pembangunan manusia dan tingkat partisipasi angkatan kerja. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari persamaan regresi dapat dilihat berikut ini.

### Model Summary

S	R-sq	R-sq(adj)	R-sq(pred)
0.154980	97.82%	97.50%	96.93%

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Nilai koefisien determinasi

Berdasarkan nilai koefisien determinasi, diperoleh nilai koefisien determinasi adalah 97,82 %, artinya sebesar 97,82 % faktor-faktor kemiskinan dapat dijelaskan oleh pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, indeks pembangunan manusia dan tingkat partisipasi angkatan kerja. Sedangkan sisanya 2,18 % dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.2.4 Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan uji F maka dapat diketahui apakah Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Pendidikan, Indeks Pertumbuhan Manusia dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja benar-benar berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.<sup>80</sup>

Hasil pengolahan data untuk uji F dengan *tool* minitab 18 disajikan dalam tabel berikut.

---

<sup>80</sup> Imam Ghazali, "Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan E Views 8", (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 138

### Analysis of Variance

Source	DF	Adj SS	Adj MS	F-Value	P-Value
Regression	5	36.7218	7.34435	305.78	0.000
X.1	1	2.0916	2.09159	87.08	0.000
X.2	1	0.8819	0.88186	36.72	0.000
X.3	1	0.3231	0.32308	13.45	0.001
X.4	1	2.5003	2.50028	104.10	0.000
X.5	1	1.4262	1.42618	59.38	0.000
Error	34	0.8166	0.02402		
Total	39	37.5384			

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Hipotesis awal dan hipotesis alternatif pada uji F adalah:

$H_0$  : variabel pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, indeks pembangunan manusia dan tingkat partisipasi angkatan kerja tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel kemiskinan.

$H_1$  : variabel pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, indeks pembangunan manusia dan tingkat partisipasi angkatan kerja mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel produktivitas.

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 305,78 dan  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (df), untuk  $df_1 = 5$  dan  $df_2 = 34$  dan derajat kepercayaan adalah 2,49. Dengan demikian,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak, artinya pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, indeks pembangunan manusia dan tingkat partisipasi angkatan kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel kemiskinan.

## 2. Uji Signifikansi (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, Pendidikan, Indeks pertumbuhan manusia dan Tingkat partisipasi angkatan kerja secara terpisah atau parsial.<sup>81</sup>

Hasil *pengolahan* data untuk uji T dengan *tools* Minitab 18 dapat dilihat dari nilai T-Value. Hipotesis awal dan hipotesis alternatif pada uji T adalah:

$H_0$  : secara parsial tidak ada pengaruh signifikan variabel pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, indeks pembangunan manusia dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap variabel kemiskinan.

$H_1$  : secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, indeks pembangunan manusia dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap variabel kemiskinan.

### Coefficients

Term	Coef	SE Coef	T-Value	P-Value	VIF
Constant	49.34	1.80	27.40	0.000	
X.1	0.3334	0.0357	9.33	0.000	2.99
X.2	-0.0913	0.0151	-6.06	0.000	4.56
X.3	0.1722	0.0469	3.67	0.001	30.94
X.4	-0.7112	0.0697	-10.20	0.000	25.89
X.5	0.02021	0.00262	7.71	0.000	4.15

*Sumber: Data Primer diolah, 2023*

Nilai  $T_{tabel}$  dengan derajat kebebasan 34 dan derajat kepercayaan untuk uji dua sisi sehingga adalah 2,032. Dengan demikian, untuk:

---

<sup>81</sup> Imam Ghozali, "Analisis Multivariat dan Ekonometrika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan E Views 8", (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 138

a) Variabel Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan data diperoleh nilai T-Value = 9,33 dan P-Value = 0,000 sehingga T-Value > Ttabel (9,33 > 2,032) dan P-Value < 0,05, artinya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, variabel pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kemiskinan.

b) Variabel Pengangguran

Berdasarkan data diperoleh nilai T-Value = -6,06 dan P-Value = 0,000 sehingga T-Value < -Ttabel (-6,06 < 2,032) dan P-Value < 0,05, artinya  $H_0$  diterima. Dengan demikian, variabel pengangguran secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel kemiskinan.

c) Variabel Pendidikan

Berdasarkan data diperoleh nilai T-Value = 3,67 dan P-Value = 0,001 sehingga T-Value > Ttabel (3,67 > 2,032) dan P-Value > 0,05, artinya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, variabel pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kemiskinan.

d) Variabel indeks pembangunan manusia

Berdasarkan data diperoleh nilai T-Value = -10,20 dan P-Value = 0,000 sehingga T-Value < Ttabel (-10,20 < 2,032) dan P-Value > 0,05, artinya  $H_0$  diterima. Dengan demikian, variabel indeks pembangunan manusia secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel kemiskinan.

e) Variabel tingkat partisipasi angkatan kerja

Berdasarkan diperoleh nilai T-Value = 7,71 dan P-Value = 0,000 sehingga T-Value > Ttabel (7,71 > 2,032) dan P-Value > 0,05, artinya  $H_0$  ditolak. Dengan

demikian, variabel tingkat partisipasi angkatan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kemiskinan.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan**

Hipotesis pertama menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi diperoleh nilai T-Value = 9,33 dan P-Value = 0,000 sehingga T-Value > Ttabel ( $9,33 > 2,032$ ) dan P-Value < 0,05, artinya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, variabel pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kemiskinan.

Sadono Sukirno berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fiskal produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti penambahan dan jumlah produksi barang industri, perkembangan infrastruktur, penambahan jumlah sekolah, penambahan produksi sektor jasa dan penambahan produksi barang modal. Untuk memberikan suatu gambaran kasar mengenai pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara, ukuran yang selalu digunakan adalah tingkat pertumbuhan pendapatan nasional riil yang dicapai.<sup>82</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Yoghi Citra Pratama menunjukkan bahwa seluruh variabel independen secara bersamaan atau simultan mempengaruhi variabel tingkat kemiskinan.<sup>83</sup>

---

<sup>82</sup> Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 423

<sup>83</sup> Yoghi Citra Pratama, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2019), Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Indonesia.

### 4.3.2 Pengaruh Pengangguran terhadap Kemiskinan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa pengangguran diperoleh nilai T-Value = -6,06 dan P-Value = 0,000 sehingga T-Value < -Ttabel (-6,06 < 2,032) dan P-Value < 0,05, artinya  $H_0$  diterima. Dengan demikian, variabel pengangguran secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel kemiskinan.

Pengangguran adalah masalah makro ekonomi yang mempengaruhi manusia secara langsung dan merupakan masalah paling berat yang akan menyebabkan penurunan standar kehidupan dan tekanan psikologis.<sup>84</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Harlik menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara simultan kepadatan penduduk, tingkat pendidikan, dan tingkat pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kota Jambi.<sup>85</sup>

### 4.3.3 Pengaruh Pendidikan terhadap Kemiskinan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa pendidikan diperoleh nilai T-Value = 3,67 dan P-Value = 0,001 sehingga T-Value > Ttabel (3,67 > 2,032) dan P-Value > 0,05, artinya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, variabel pendidikan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kemiskinan.

Pendidikan adalah sebuah aktivitas yang memiliki maksud tertentu, yang diarahkan untuk mengembangkan individu sepenuhnya, dalam konsep pendidikan Islam tidak dapat sepenuhnya dipahami tanpa lebih dulu memahami penafsiran tentang “pengembangan individu sepenuhnya”. Hanya melalui perbandingan

---

<sup>84</sup> Gregory Mankiw, *Teori Makro Ekonomi Edisi Ke 6*, (Jakarta: Erlangga, 2017), hal. 154

<sup>85</sup> Harlik, Universitas Jambi (2018), Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keluarga miskin di Desa Lembangan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember



konsep manusia dan perkembangannya dengan berbagai konsep yang timbul di masyarakat modern, barulah dapat kita pahami sifat berbagai problem yang kita hadapi dan menjawabnya.<sup>86</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ravi Dwi, Dkk menunjukkan bahwa hasil penelitian diketahui bahwa secara bersama, bahwa variabel independen berpengaruh pada tingkat kemiskinan.<sup>87</sup>

#### **4.3.4 Pengaruh Indek Pembangunan Manusia terhadap Kemiskinan**

Hipotesis keempat menyatakan bahwa indek pembangunan manusia diperoleh nilai T-Value = -10,20 dan P-Value = 0,000 sehingga T-Value < Ttabel (-10,20 < 2,032) dan P-Value > 0,05, artinya  $H_0$  diterima. Dengan demikian, variabel indek pembangunan manusia secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel kemiskinan.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) biasa digunakan untuk mengklasifikasikan apakah sebuah negara adalah maju, negara berkembang atau negara terbelakang dan juga untuk mengukur dari kebjaksanaan ekonomi terhadap kualitas hidup. Menurut Amartya Sen, “kelaparan terjadi bukan karena kekurangan bahan pangan namun karena tidak meratanya pembangunan pemerataan distribusi makanan”.<sup>88</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Endang, dkk menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian Tingkat korelasi variabel independen tersebut

---

<sup>86</sup> Ali Ashraf, *Menyongsong keruntuhan Pendidikan Islam*, (Jakarta : Pustaka Firdaus, 2016), hal. 1

<sup>87</sup> Ravi Dwi Wijayanto, Analisis pengaruh PDRB, Pendidikan dan Pengangguran terhadap Kemiskinan Di kabupaten, Universitas Diponegoro Semarang. 2020.

<sup>88</sup> Windhu Putra, *Perekonomian Indonesai Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan di Indonesia*, (Depok: Rahagrafindo Persada, 2019), hal. 241.

menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara simultan keseluruhan) sebesar 83,5%. Kemudian koefisien determinasi sebesar 67,9% yang menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan dapat menjelaskan model sebesar 67,9% terhadap jumlah penduduk miskin sedangkan sisanya sebesar 32,1% adalah dari variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.<sup>89</sup>

#### **4.3.5 Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terhadap Kemiskinan**

Hipotesis kelima menyatakan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja diperoleh nilai T-Value = 7,71 dan P-Value = 0,000 sehingga T-Value > Ttabel (7,71 > 2,032) dan P-Value > 0,05, artinya  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, variabel tingkat partisipasi angkatan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kemiskinan.

TPAK merupakan rasio antara jumlah angkatan kerja (kepada kelompok umur yang bersangkutan) dengan jumlah penduduk pada usia kerja (kepada kelompok umur yang bersangkutan) penduduk usia kerja dalam hal ini penduduk 10 tahun ke atas. TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. Hal ini disebabkan tidak semua tenaga kerja benar-benar tidak menghasilkan barang dan jasa walaupun mereka banyak terlibat dalam kelompok usia produktif (10 tahun). Itu berarti ada sebagian tenaga kerja yang tidak menghasilkan barang dan jasa. Mereka belum menghasilkan karena memang mereka belum mencari pekerjaan.<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup> Endah Ernany Triariani; Hj. Sri Mintarti; H. Priyagus *Analisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, jumlah pengangguran dan indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Berau*, 2016.

<sup>90</sup> Julian R. Latumaerisa, *Perekonomi Indonesia dan dinamika ekonomi global*. (Jakarta: Mitra wacana media, 2015), hal. 73.

Penelitian yang dilakukan oleh Meyvi, dkk menunjukkan bahwa Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Laki laki dan Perempuan mampu memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perkembangan Pertumbuhan Ekonomi juga TPAK laki-laki dan Perempuan mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengurangan angka kemiskinan di Provinsi Sulawesi Utara, sementara pertumbuhan ekonomi tidak mampu memberikan pengaruh terhadap penurunan kemiskinan yang ada di Sulawesi Utara.<sup>91</sup>

---

<sup>91</sup> Meyvi, dkk, Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara. Tahun 2020

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian di atas, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien untuk variabel pertumbuhan ekonomi bernilai positif sebesar 0,3334. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengasumsikan diabaikannya variabel bebas lainnya, jika variabel pertumbuhan ekonomi meningkat sebesar 1 % maka dapat mempengaruhi peningkatan jumlah kemiskinan sebesar 0,3334.
2. Nilai koefisien untuk variabel pengangguran bernilai negatif sebesar (-0,0913). Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengasumsikan diabaikannya variabel bebas lainnya, jika variabel pengangguran meningkat sebesar 1 % maka dapat mempengaruhi penurunan jumlah kemiskinan sebesar (-0,0913).
3. Nilai koefisien untuk variabel pendidikan bernilai positif sebesar 0.1722. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengasumsikan diabaikannya variabel bebas lainnya, jika variabel pendidikan meningkat sebesar 1% maka dapat mempengaruhi penurunan jumlah kemiskinan sebesar 0.1722.
4. Nilai koefisien untuk variabel indek pembangunan manusia bernilai negatif sebesar (-0,7112). Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengasumsikan diabaikannya variabel bebas lainnya, jika variabel indek pembangunan manusia meningkat sebesar 1% maka dapat mempengaruhi peningkatan jumlah kemiskinan sebesar (-0,7112).

5. Nilai koefisien untuk variabel tingkat partisipasi angkatan kerja bernilai positif sebesar 0,02021. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengasumsikan diabaikannya variabel bebas lainnya, jika variabel tingkat partisipasi angkatan kerja meningkat sebesar 1% maka dapat mempengaruhi penurunan jumlah kemiskinan sebesar 0,02021.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi, diperoleh nilai koefisien determinasi adalah 97,82 %, artinya sebesar 97,82 % faktor-faktor kemiskinan dapat dijelaskan oleh pertumbuhan ekonomi, pengangguran, pendidikan, indeks pembangunan manusia dan tingkat partisipasi angkatan kerja. Sedangkan sisanya 2,18 % dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas maka dapat di berikan saran terhadap hasil penemuan ini, yaitu :

1. Bagi Pemerintah, harus berupaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan adanya pembinaan sumber daya manusia seperti, peningkatan dan pemerataan pendidikan, peningkatan dan pemerataan pelayanan kesehatan, peningkatan teknologi dan ilmu pengetahuan serta peningkatan dalam menyediakan program-program pelatihan usaha yang lebih kompetitif di seluruh Kecamatan yang ada di Kabupaten Aceh Timur, diharapkan mampu meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia guna menekan tingkat kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur. Pemerintah harus mendistribusikan pendapatan

daerah secara adil dan merata sehingga seluruh lapisan masyarakat termasuk masyarakat miskin dapat menikmati hasil dari pembangunan ekonomi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dan peningkatan pendapatan masyarakat. Pemerintah diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat serta menerapkan kebijakan yang dapat mendorong masyarakat untuk mampu menjadi wirausaha mandiri agar mereka dapat mengentaskan kemiskinan keluarganya serta membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar

## 2. Bagi Pembaca dan Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan kepastakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin melakukan penelitian lebih lanjut.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, untuk pemilihan objek, variabel, alat analisis dan periode penelitian sebaiknya berbeda dengan penelitian sebelumnya agar lebih mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Tafsir Ibnu Katsir*. 2014. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Achmad Khabhibi. 2018. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan (Study Kasus 35 Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011)*", (Surakarta: Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, 2018).
- Adit Agus Prastyo, "*Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi tingkat kemiskinan studi kasus 35 kabupaten/kota di jawa tengah Tahun 2003-2007*", (Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, tahun 2010).
- Ali Ashraf. 2016. *Menyongsong keruntuhan Pendidikan Islam*, Jakarta : Pustaka Firdaus.
- Ali Khomsan Dkk. 2015. "*Indikator Kemiskinan Dan Misklasifikasi Orang Miskin*", Jakarta: Yayasan Pusaka Obor Indonesia.
- Ali Khomsan dkk. 2018. "*Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*", Jakarta: Yayasan Pusaka Obor Indonesia.
- Azuar Juliandi dan Irfan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, Metode Penelitian Kuantitatif Teori & Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Candra Mustika *Pengaruh PDB dan Jumlah penduduk terhadap Kemiskinan di Indonesia periode 2000 - 2018*", 2019.
- Djumransyah. 2016. *Filsafat Pendidikan Islam*, Malang: Bayumedia.
- Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif dan regresi linier berganda dengan SPSS*, ISBN 978-602-901998-8, Semarang Universiti, 2012.
- Dzul Apal Mangun Madin, "*Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan*", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2016).
- Endah Ernany Triariani; Hj. Sri Mintarti; H. Priyagus *Analisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, jumlah pengangguran dan indeks pembangunan manusia (IPM) terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Berau*", 2016.
- Gregory Mankiw. 2017. *Teori Makro Ekonomi Edisi Ke 6*, Jakarta: Erlangga.

- Harlik, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keluarga Miskin Di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember*. Jambi: Universitas Jambi, 2018).
- Harlik, Universitas Jambi (2018), Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keluarga miskin di Desa Lembengan Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember
- HM. Said. 2019. *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Alumni.
- Hulwati. 2019. *Ekonomi Islam*, Jakarta: Ciputat Press Group.
- Iskandar Putong. 2017. *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Iskandar Putong. 2018. *Pengantar Mikro Dan Makro*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Isnaini Harahap. 2018. *Ekonomi Pembangunan*, Medan: Perdana Publishing.
- Jamaluddin Majid. 2018. *Dinamika Perekonomian Indonesia*. Makassar: Alauddin University Press.
- Jinghan. 2018. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Julian R. Latumaerisa. 2015. *Perekonomian Indonesia dan dinamika ekonomi global*. Jakarta: Mitra wacana media.
- Lincoln Arsyat. 2015. *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- M. Ridwan. 2018. *Ekonomi Pengantar Mikro dan Makro Islam*, Bandung: Ciptapustaka Media.
- Meyvi, dkk. 2020. Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara.
- Miss Romuelah Seena. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Thailand*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Mudrajad Kuncoro. 2018. *Ekonomi Pembangunan Teori, Masalah dan Kebijakan*, Yogyakarta: AMP YKPN.
- Muhammad Nur Rohani, "Kemiskinan Dalam Perspektif Sistem Ekonomi Islam", Jurnal dan makalah, Vol. 8 No. 1 (Mei 2018).



- Muhammad Yusuf. 2018. *“Ilmu Ekonomi Regional”*, Medan.
- Musa Al Junaidi, *“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Provinsi-Provinsi di Indonesia”*. (Skripsi, Ilmu Ekonomi dan studi Pembangunan Fakultas Ekonimika dan Bisnis Universitas Diponogoro, Semarang, 2018).
- Naf’an. 2018. *Ekonomi Makro; Tinjauan Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Noor Zuhdiyati Dan David K Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia Selama Lima Tahun Terakhir (Studi Kasus Pada 33 Provinsi)
- Nunung Nurwati, *“Kemiskinan: Model Pengukuran, Permasalahan, dan Alternatif Kebijakan”*. (Jurnal Kependudukan Padjajaran, vol. 10 no 1, tahun 2018).
- Nurul Huda, dkk. 2015. *Ekonomi Pembangunan Islam*, Jakarta: Kencana.
- Parsudi Suparlan. 2018. *Kemiskinan di Perkotaan: Bacaan Untuk Antropologi Perkotaan*. Jakarta: Sinar Harapan dan Yayasan Obor Indonesia.
- Patta Rapanna dan Zulfikry Sukarno. 2017. *Ekonomi Pembangunan*, Makassar: Sah Media.
- R Chambers, *The world development Report: Concepts, content and a chapter 12*. (Journal of International Development tahun 2019).
- Ravi Dwi Wijayanto, Analisis pengaruh PDRB, Pendidikan dan Pengangguran terhadap Kemiskinan Di kabupaten, Universitas Diponegoro Semarang. 2020.
- Ravi Dwi Wijayanto, Analisis pengaruh PDRB, Pendidikan dan Pengangguran terhadap Kemiskinan Di kabupaten, Universitas Diponegoro Semarang. 2020.
- Riska Pranita, *“Analisis Pengangguran di Indonesia”* dalam (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, Vol. 1 Desember 2016), hal. 89-90
- Romuelah Seena, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Thailand*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hal. 12.
- Sadono Sukirno. 2018. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharyanto dan Purwanto SK. 2022. *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat.
- Tony Wirawan; Sudarsana Arka, *Analisis Pengaruh Pendidikan, PDRB Per kapita, dan tingkat pengangguran terhadap jumlah penduduk miskin Provinsi Bali*”, 2015.
- Windhu Putra. 2019. *Perekonomian Indonesai Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan di Indonesia*, Depok: Rahagrafindo Persada.
- Windhu Putra, *Perekonomian Indonesai Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan di Indonesia*, (Depok: Rahagrafindo Persada, 2019).
- Wulan Anggraeni, *Pengaruh Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Investasi Asing (PMA), dan Ekspor Terhadap PDRB di DKI Jakarta* (Skripsi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2018).
- Yani Afdillah, dkk. 2015. *Analisis Tingkat Kesenjangan Pendapatan Pada Masyarakat Tebing Tinggi*, Medan: FEBI UIN-SU Press.
- Yoghi Citra Pratama, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Indonesia*. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).



KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
NOMOR 544 TAHUN 2022  
TENTANG

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa maka dipandang perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing skripsi;  
b. bahwa personil yang namanya tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini dianggap memenuhi syarat dan mampu untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi sebagaimana dimaksud;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 376 Tahun 2009 tentang Dosen;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;  
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
- Memperhatikan: Hasil Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 17 November 2022;
- MEMUTUSKAN :
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
- Kesatu : Menetapkan **Prof. Dr. Iskandar, MCL** sebagai Pembimbing I dan **Alfian, M.E** sebagai Pembimbing II untuk penulisan skripsi mahasiswa atas nama **Haris Munandar NIM 4032017010** dengan judul skripsi "**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Aceh Timur**";
- Kedua : Masa bimbingan dilakukan maksimal selama enam bulan, dengan ketentuan :  
1. setiap bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;  
2. perubahan judul skripsi tidak diperkenankan kecuali atas persetujuan Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa;  
3. selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada IAIN Langsa;
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditetapkan di Langsa  
pada tanggal 23 November 2022 M  
@ Rabiul Tsani 1444 H



- Tembusan :
1. Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Langsa;
  2. Pembimbing I dan II;
  3. Mahasiswa yang bersangkutan



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN ACEH TIMUR**

---

Nomor : B.043/IPDS/11056/VII/2022  
Lampiran : 1 berkas  
Hal : Jawaban Surat Permohonan data

Kepada Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa  
di -  
Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa nomor : B-601/In.24/FEBI/PP.00 .9/06/2022 tanggal 14 Juni Tahun 2022 yang kami terima tanggal 26 Juli tentang permintaan data untuk Bahan Penulisan Skripsi Atas Nama Haris Munandar, NIM 4032017010 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dikirimkan data dengan rincian dan keterangan sebagai berikut :

1. Data Pertumbuhan Ekonomi
2. Pengangguran
3. Pendidikan
4. Kemiskinan

Adapun data maupun publikasi yang lain dapat diunduh melalui website: [acehtimurkab.bps.go.id](http://acehtimurkab.bps.go.id) pada menu publikasi. Demikian disampaikan, semoga dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Idi, 26 Juli 2022

Kepala BPS Kabupaten Aceh Timur



Busnir, S.Si

Nip. 19650404 198603 1 026